

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Pembukaan Lahan kebun kelapa sawit ini, kurang mengalami perkembangan atau kurang menghasilkan, hal ini dapat di karenakan, kurangnya manajemen dalam pengelolaan, dapat di lihat dari aspek perencanaan dan pelaksanaan belum terlaksana dengan baik karena masih menggunakan alat tradisional dan kurangnya pengetahuan dalam Pembukaan lahan, seperti dalam penanaman, perawatan dan kurang memaksimalkan waktu, sehingga pembukaan lahan kebun kelapa sawit tidak berjalan efektif dan efisien.
2. Yang menjadi faktor kendala-kendala dalam pembukaan lahan sawit ini adalah modal yang terbatas dan peralatan dengan apa adanya dan tenaga kerja yang kurang memiliki pengetahuan dalam pembukaan lahan kebun kelapa sawit.
3. Di Tinjau dari Ekonomi Islamnya. Jika dilihat dari sumber modalnya yang di gunakan oleh masyarakat dengan cara melakukan penambahan modal dengan cara peminjaman modal terhadap Bank konvensional dan Koperasi sangat tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang menggunakan suku bunga karena bunga termasuk riba. Dari segi prospek manajemennya dalam pengawasan yang kurang maksimal, sehingga dalam pembukaan lahan kebun kelapa sawit banyak terjadi kesulitan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu di pertimbangkan:

- 1 Kepada aparat Desa supaya memberikan perhatian terhadap masyarakat maupun pengusaha yang mau meningkatkan kehidupannya, baik dengan cara pembukaan lahan kebun kelapa sawit maupun usaha lainnya, dengan cara meningkatkan peranya terhadap peningkatan ekonomi mayarakat seprti memberikan bantuan modal atau fasilitas usaha tersebut agar berkualitas. sebaiknya pemerintah memberikan perhatian yang cukup, seperti , memberi pengarahan dalam pembukaan lahan kebun kelapa sawit, fasilitas yang memadai, agar pembukaan lahan kebun kelapa sawit bisa mengasilkan yang cukup baik.
- 2 Kepada masyarakat Desa Gema Dalam pembukaan lahan kebun kelapa sawit ini agar masyarakat bisa mendapatkan hasil yang baik. Harus mempunyai tenaga ahli yang bisa membatu kelancaran dalam pembukaan lahan kebun kelapa sawit dan juga harus bisa mengimbangi dan membagi waktunya dalam memotong karet dengan mengelolah lahan kebun kelapa sawit.
- 3 Kepada pihak Kecamatan dan pihak Kabupaten seharusnya mendapatkan kerja sama yang baik dengan masyarakat, maupun yang lainnya, supaya memberikan hasil yang bagus.